

Pelatihan Pembuatan Pupuk Kompos Pada Generasi Muda Desa Ogomoli, Kabupaten Tolitoli

Ramlawati¹, Hilmi¹, Moh. Rezki Ramadhan¹, Riskianti¹, Dini Salsabilah¹

¹*Program Ekonomi Pembangunan, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mujahidin Tolitoli.*

**E-mail korepondensi: ramlawati@stiempujahidin.ac.id*

ABSTRAK

Desa Ogomoli, terletak di Kecamatan Galang, Kabupaten Tolitoli, Sulawesi Tengah, memiliki potensi pertanian yang besar namun terkendala oleh ketersediaan pupuk. Untuk mengatasi masalah ini, kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) dilakukan pada 30 Juli 2024 dengan tujuan memberdayakan masyarakat, khususnya generasi muda, untuk memanfaatkan limbah organik menjadi pupuk kompos. Melalui pelatihan langsung, peserta diajarkan cara membuat pupuk kompos berkualitas yang dapat meningkatkan produktivitas pertanian sekaligus mengurangi dampak lingkungan. Diharapkan kegiatan ini tidak hanya memenuhi kebutuhan pupuk petani, tetapi juga membuka peluang usaha baru bagi generasi muda dan mendorong terciptanya pertanian berkelanjutan di Desa Ogomoli.

Kata kunci: *Bahan organik; ekonomi; generasi muda; pertanian*

ABSTRACT

Ogomoli Village, located in Galang District, Tolitoli Regency, Central Sulawesi, has great agricultural potential but is constrained by the availability of fertilizer. To overcome this problem, Community Service (PKM) activities were carried out on July 30, 2024 with the aim of empowering the community, especially the younger generation, to utilize organic waste into compost. Through direct training, participants are taught how to make quality compost that can increase agricultural productivity while reducing environmental impacts. It is hoped that this activity will not only meet the fertilizer needs of farmers, but also open up new business opportunities for the younger generation and encourage the creation of sustainable agriculture in Ogomoli Village.

Keywords: *Agriculture; economy; Organic materials; younger generation*

PENDAHULUAN

Desa Ogomoli yang secara structural merupakan bagian dari kecamatan Galang secara geografis desa Ogomoli terletak di sebelah utara pedesaan di wilayah Kabupaten Tolitoli. Masyarakat di Desa ogomoli merupakan salah satu desa yang memiliki potensi yang besar pada sector pertanian dan perikanan dengan mayoritas masyarakat memiliki sumber mata pencaharian pada dua sector tersebut dengan luas perkebunan seluas 393.800 ha dan persawahan 2025 ha. Dengan demikian desa Ogomoli sangat membutuhkan pupuk untuk menambah kesuburan tanah, daun dan buah, dengan menggunakan pupuk kompos sebagai pupuk yang dapat membantu para petani sebagai pupuk alternative.

Kompos adalah pupuk organik yang dihasilkan dari proses penguraian bahan organik seperti tanaman, hewan atau limbah organik, proses penguraian ini di sebut dekomposisi atau fermentasi. Kompos adalah dekomposisi bahan organik yang tidak terpakai lagi. Bahan oraganik itu berupa dapat berupa tumbuhan, hewan, dan unsur-unsur kehidupan lainnya. Pupuk memiliki manfaat sebagai pupuk karena kompos tersusun atas bahan-bahan organik kehidupan (Wardana et. al., 2021). Hati (2018) menambahkan bahwa kompos ialah bahan organik yang terurai, membusuk, dan lapuk,

misalnya tubuh hewan, tanaman, daun, kotoran hewan dan sebagainya yang berasal dari alam.

Selain memiliki manfaat ekologis, pembuatan pupuk kompos juga dapat memberikan dampak ekonomi yang signifikan bagi Masyarakat (Syamsul, 2024). Dengan memproduksi pupuk kompos secara mandiri, generasi muda Desa Ogomoli dapat mengurangi ketergantungan pada pupuk kimia yang harganya cenderung mahal. Tidak hanya itu, pupuk kompos yang dihasilkan dapat dijual ke petani lokal maupun di pasar yang lebih luas, sehingga menjadi peluang usaha yang menjanjikan. Pelatihan ini bertujuan untuk membekali peserta dengan keterampilan teknis dan manajerial, sehingga mereka dapat menjadikan kegiatan ini sebagai peluang usaha yang berkelanjutan.

Melalui pelatihan ini, diharapkan generasi muda Desa Ogomoli tidak hanya mampu memproduksi pupuk kompos, tetapi juga dapat menjadi agen perubahan dalam membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan limbah organik. Dengan keterampilan yang mereka miliki, mereka dapat membantu menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat, serta mendukung pembangunan desa yang berkelanjutan. Pelatihan ini menjadi langkah awal untuk mewujudkan Desa Ogomoli yang mandiri, produktif, dan berwawasan lingkungan.

METODE

Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) telah berhasil dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2024 di Desa Ogomoli, Kecamatan Galang, Kabupaten Tolitoli, Sulawesi Tengah. Kegiatan ini menyasar generasi muda, petani, serta aparat desa setempat.

Sebagai langkah awal, para peserta mengikuti sesi presentasi yang disampaikan oleh narasumber. Materi yang disampaikan mencakup teknik pembuatan pupuk kompos yang efektif dan efisien, memanfaatkan limbah organik seperti sampah rumah tangga dan kotoran sapi. Sesi presentasi ini diperkaya dengan visualisasi melalui gambar animasi yang ditampilkan menggunakan laptop dan infokus.

Setelah mendapatkan pemahaman yang cukup, para peserta kemudian secara langsung mempraktikkan pembuatan pupuk kompos di lokasi yang telah disediakan di Desa Ogomoli. Kegiatan praktik ini bertujuan agar peserta dapat langsung menerapkan ilmu yang diperoleh dan menghasilkan pupuk kompos yang berkualitas. Tahapan pelaksanaan kegiatan PKM ini tertera pada Tabel 1.

Tabel 1. Tahapan Kegiatan PKM

Tahap	Kegiatan
1	Survey lokasi kegiatan PKM
2	Diskusi jadwal kegiatan PKM bersama dengan generasi muda, petani dan aparat desa
3	Menyiapkan surat izin melaksanakan kegiatan PKM
4	Menyiapkan alat dan bahan PKM
5	Kegiatan inti PKM (pemaparan materi, diskusi, peraktek pembuatan pupuk kompos, dokumentasi PKM)
6	Membuat laporan PKM

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang diselenggarakan oleh TIM PKM STIE Mujahidin Tolitoli bersama peserta KKLK Angkatan 22 dan generasi muda Desa Ogomoli dengan tema "Pelatihan Pembuatan Pupuk Kompos" mendapat sambutan hangat dari seluruh peserta. Baik petani, generasi muda, maupun aparat desa menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti pelatihan ini.

Meskipun peserta memiliki latar belakang pendidikan yang beragam, semangat untuk belajar membuat pupuk kompos menyatukan mereka. Kegiatan pelatihan diawali dengan pemaparan materi yang menarik dan interaktif. Materi disampaikan dengan visual yang jelas, seperti gambar dan video, serta dilengkapi dengan sesi tanya jawab

yang seru. Peserta juga berkesempatan untuk melihat langsung proses pembuatan pupuk kompos secara praktek.

Pemateri menjelaskan bahwa bahan baku pembuatan pupuk kompos sangat mudah didapatkan, yaitu dari limbah organik di sekitar kita seperti sisa tanaman, kotoran hewan, dan sampah organik lainnya. Pupuk kompos yang dihasilkan memiliki banyak manfaat, antara lain meningkatkan kesuburan tanah, serta membuat tanaman lebih hijau dan berbuah lebat.



Gambar 1. Proses pelaksanaan kegiatan pengabdian

Selama penyampaian materi dan praktik, peserta pelatihan menunjukkan antusiasme yang tinggi dengan aktif mengajukan pertanyaan. Pertanyaan yang diajukan beragam, mulai dari pemanfaatan pupuk kompos, jenis bahan baku yang cocok, proses pembuatan yang tepat, hingga peluang pemasarannya. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan ini sangat relevan dan bermanfaat bagi generasi muda Desa Ogomoli, membuka wawasan mereka tentang potensi daur ulang limbah organik menjadi pupuk kompos bernilai tambah.

Pelatihan yang berlangsung selama kurang lebih 120 menit ini diakhiri dengan sesi evaluasi. Melalui tanya jawab acak, tim PKM memastikan pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa secara umum peserta telah memahami konsep dasar pembuatan pupuk kompos, manfaatnya bagi tanaman, serta potensi pemanfaatan limbah organik di lingkungan sekitar.

Diharapkan kegiatan ini dapat menginspirasi generasi muda dan petani di Desa Ogomoli untuk mempraktikkan pembuatan pupuk kompos secara mandiri. Selain mengurangi limbah organik, kegiatan ini juga berpotensi membuka peluang usaha baru,

meningkatkan pendapatan masyarakat, dan pada akhirnya berkontribusi pada perekonomian desa.

Desa Ogomoli memiliki potensi besar dalam produksi pupuk kompos. Ketersediaan bahan baku yang melimpah dapat menjadi peluang usaha yang menjanjikan bagi generasi muda. Usaha ini tidak hanya membantu petani memenuhi kebutuhan pupuk dengan harga terjangkau, tetapi juga berpotensi meningkatkan perekonomian desa. Harapannya, kegiatan ini dapat memotivasi generasi muda untuk berwirausaha dan berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat Ogomoli.

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan pembuatan pupuk kompos bagi generasi muda dilaksanakan di Desa Ogomoli merupakan wujud kontribusi Civitas Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Mujahidin Tolitoli khususnya Dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan dalam mengaplikasikan dan mentransfer keilmuan sehingga ilmu yang di sampaikan dapat dimanfaatkan oleh generasi muda dan petani sebagai penerus bangsa yang mandiri dan dapat membuka lapangan kerja, dengan melalui pemanfaatan limbah organik menjadi pupuk kompos, sehingga pendapatan masyarakat dapat mendongkrak perekonomian Desa Ogomoli, Kabupaten Tolitoli.

DAFTAR PUSTAKA

- Hati, S. (2018). *Pembuatan Pupuk Kompos Cair Dari Limbah Rumah Tangga Sebagai Penunjang Mata Kuliah Ekologi Dan Masalah Lingkungan* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh).
- Syamsul, S. B. (2024). Dari Sampah Kering Menjadi Pupuk Organik Padat. *Begawe: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 29-36.
- Wardana, L. A., Lukman, N., Mukmin, M., Sahbandi, M., Bakti, M. S., Amalia, D. W., ... & Nababan, C. S. (2021). Pemanfaatan Limbah Organik (Kotoran Sapi) Menjadi Biogas dan Pupuk Kompos. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(1).